

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya. Salah satu cara yaitu dengan membuka perusahaan bongkar muat di Pelabuhan. Dalam upaya itu, PT. Meratus *Line* membentuk anak perusahaan yaitu PT. Mitra Dharma Laksana yang merupakan perusahaan bongkar muat untuk melayani dan mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha bongkar muat, persewaan *container*, *repair container*, dan alat berat. PT. Mitra Dharma Laksana berusaha meningkatkan usaha dalam bidang melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal.

PT. Mitra Dharma Laksana membuka cabang-cabang lain di Depo-depo di daerah Pelabuhan Perak Surabaya antara lain: Tanjung Tembaga, Prapat Kurung, dan Tanjung Batu. Depo Prapat Kurung menjadi Depo milik PT. Mitra Dharma Laksana yang terbesar dan menjadi pusatnya dikarenakan luasnya mencapai enam hektar dibandingkan dengan Depo milik PT. Mitra Dharma Laksana yang lain yang mempunyai luas sekitar tiga hektar.

Kegiatan di dalam Depo tersebut meliputi penyerahan dan penerimaan barang, pengajuan *container* untuk penanganan *stuffing in*, *stripping in*, dan pengurusan dokumen yang terkait *stuffing in* dan *stripping in*.

Sejalan dengan perkembangan arus kontainerisasi pada proses kegiatan pengiriman barang, dalam penanganan pemasukan atau pengeluaran barang dari atau menuju container sangat diperlukan adanya sistem ketepatan dan kecepatan serta tidak mengakibatkan adanya kerusakan pada barang-barang yang ada di dalam container tersebut.

Dalam penanganan *stuffing container* terbagi atas *container* dengan status *Full Container Load (FCL)* dalam satu *container* penuh hanya milik satu orang tidak bercampur dengan barang orang lain dan *Less Container Load (LCL)* di

dalam satu *container* penuh terdiri atas beberapa orang yang merupakan pemilik barang tersebut, *container* yang telah terisi dikirim menuju dalam maupun luar negeri dengan menyusun barang ke dalam *container* harus sesuai untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dengan memperhatikan *grade container* dan jenis barang. *Grade container* dibagi menjadi empat antara lain *premium grade*, *food grade*, *general grade*, muatan khusus.

Untuk membantu kelancaran dan mengoptimalkan kegiatan dalam stuffing dan stripping memerlukan koordinasi antara pihak operasional Depo dengan tenaga kerja atau operator alat berat untuk menentukan jumlah buruh atau alat berat untuk penanganan *stuffing* dan *stripping*.

Walaupun dalam pelaksanaan *stuffing in* dan *stripping in* terlihat berjalan lancar tetapi terdapat suatu hambatan sehingga kurang maksimalnya dalam pelayanan. Hambatan utama yang ditemui antara lain saat terjadi hujan dapat mengganggu dalam pelayanan *stuffing in* dan *stripping in*, penanganan *handling cargo* yang salah, dan kurangnya koordinasi dengan tenaga kerja perusahaan bongkar muat, kesalahan dalam penanganan *dangerous cargo*. Hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada *cargo* atau barang dan *container* itu sendiri.

Dari uraian di atas, penulis membuat judul PELAKSANAAN *STUFFING IN* DAN *STRIPPING IN* DI DEPO PRAPAT KURUNG PT. MITRA DHARMA LAKSANA SURABAYA.

## 1.2.Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

- a. Bagaimana alur *stuffing in* dan *stripping in* ?
- b. Bagaimana ketentuan pengisian *container Full Container Load (FCL)* dan *Less Container Load (LCL)* ?
- c. Dokumen-dokumen Apa saja yang dibutuhkan dalam alur *stuffing in* dan *stripping in*?
- d. Bagaimana menentukan penggunaan *container* menurut jenis muatan atau barang (*grade container*) ?

- e. Hambatan apa yang dialami ketika proses *stuffing in* dan *stripping in* di Depo Prapat Kurung ?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung dalam dunia kerja materi yang didapatkan selama kuliah.

Sesuai judul yang penulis sajikan, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui alur proses *stuffing in* dan *stripping in*.
- b. Untuk mengetahui ketentuan pengisian *container Full Container Load (FCL)* dan *Less Container Load (LCL)*.
- c. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dibutuhkan saat melakukan proses *stuffing in* dan *stripping in*.
- d. Untuk mengetahui penggunaan *container* menurut jenis muatan atau barang (*grade container*).
- e. Untuk mengetahui hambatan yang dialami saat *stuffing in* dan *stripping in* di Depo Prapat Kurung.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam rangkaian kegiatan praktek darat yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penulisan penulisan karya tulis ini, dan diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat memahami pelayanan *stuffing in* dan *stripping in* dan salah satu persyaratan menyelesaikan Diploma Tiga Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
- b. Dapat mengetahui cara penataan barang di dalam *container*.

- c. Dapat mengisi alur dokumen yang terkait dalam instansi dan pihak yang melakukan pihak yang melakukan penanganan *stuffing in* dan *stripping in*.
  - d. Mendapatkan gambaran langsung materi yang telah diberikan selama perkuliahan dengan praktek darat yang berhubungan tentang *stuffing in* dan *stripping in*.
  - e. Dapat mengatasi hambatan yang terjadi selama *stuffing in* dan *stripping in*.
2. Bagi Instansi  
Hasil penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang dilakukan oleh PT. Mitra Dharma Laksana Surabaya
3. Bagi Lembaga  
Sebagai perbandingan bagi penulis, apa yang didapat dari teori saat perkuliahan dan di lapangan dan dapat menambah khasanah kepustakaan di kampus Universitas Maritim AMNI SEMARANG.
4. Bagi Pembaca  
Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan informasi pada pembaca.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat di peroleh susunan dan pembahasan karya tulis yang lebih sistematis dan terarah pada masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis dalam beberapa bab, bab yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kegunaan Penulis, Tinjauan Perpustakaan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang pengertian *stuffing* dan *stripping*, alat yang digunakan untuk *stuffing in* dan *stripping in*, serta jenis-jenis container yang terkait *stuffing in* dan *stripping in* serta gambaran umum objek penulisan.

**BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam penulisan karya tulis ini, metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini Menguraikan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, tugas dan wewenang serta visi dan misi dari perusahaan tersebut dan menjelaskan tentang dokumen-dokumen yang dibutuhkan, proses atau alur *stuffing in* dan *stripping in*, hambatan selama proses *stuffing in* dan *stripping in*.

**BAB 5 PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap masalah yang diangkat sebagai langkah untuk peningkatan produktivitas perusahaan.